

Pengembangan Buku Pengayaan Jurnal Penyesuaian Berorientasi Berfikir Analitik Bermuatan Profil Pelajar Pancasila

Muhamad Arifin^{1✉}, Dewi Apriani² Muntoha Nasucha³
(1,2,3) Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal

✉ Corresponding author
[arifinmuhamad99@gmail.com]

Abstrak

Pengembangan buku pengayaan jurnal penyesuaian berorientasi berfikir analitik bermuatan profil pelajar pancasila didasarkan pada hasil pengamatan dilapangan bahwa materi jurnal penyesuaian pada buku yang sudah beredar masih kurang mendalam. Disisi lain jurnal penyesuaian masih menjadi bahasan yang dirasa sulit bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan prototipe buku pengayaan jurnal penyesuaian berorientasi berfikir analitik bermuatan profil pelajar pancasila. Metode penelitian menggunakan jenis *Research and Development* (R&D) Borg & Gall dimana peneliti hanya melaksanakan sampai dengan tahap ke 5 yakni tahap revisi desain. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 4 Tegal sejumlah 67 peserta didik dan 5 pendidik dari lima sekolah negeri di kota Tegal. Validasi buku pengayaan jurnal penyesuaian dilakukan oleh ahli materi akuntansi, ahli perbukuan dan ahli pancasila. Hasil uji validasi menunjukkan perolehan skor secara keseluruhan penilaian oleh ahli memperoleh rerata 90,1 dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: *Buku Pengayaan, Jurnal Penyesuaian, Berfikir Analitik, Profil Pelajar Pancasila*

Abstract

The development of an enrichment book on adjusted journals oriented towards analytical thinking containing the profile of Pancasila students is based on the results of observations in the field that the material on adjusted journals in books already in circulation is still lacking in depth. On the other hand, adjusting journals are still a topic that students find difficult. This research aims to produce a prototype of an enrichment book, an adjusted journal oriented towards analytical thinking, containing the profile of Pancasila students. The research method uses the Borg & Gall Research and Development (R&D) type where researchers only carry out up to stage 5, namely the design revision stage. The research was conducted at SMA Negeri 4 Tegal with a total of 67 students and 5 educators from five state schools in the city of Tegal. Validation of the adjustment journal enrichment book is carried out by accounting material experts, bookkeeping experts and Pancasila experts. The results of the validation test show that the overall score obtained by the experts obtained an average of 90.1 in the very good category.

Keywords: *Enrichment Book, Adjustment Journal, Analytical Thinking, Pancasila Student Profile*

PENDAHULUAN

Pemahaman konsep merupakan keterampilan dasar penting yang harus diperoleh peserta didik ketika mempelajari akuntansi. Peserta didik yang memahami konsep ini dapat menerapkannya untuk memecahkan masalah sederhana maupun kompleks. Mengingat buku merupakan salah satu alat penting dan strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, maka pemerintah mencanangkan kebijakan buku bagi peserta didik [1]. Permasalahan di sekolah adalah masih banyak buku yang kurang menarik, terdapat ilustrasi, gambar hitam putih, dan tata bahasa

yang sulit dipahami peserta didik. Materi yang monoton membuat peserta didik bosan dan tidak aktif sehingga membuat proses pembelajaran menjadi tidak efisien. Di sisi lain, kebutuhan pengetahuan peserta didik tidak cukup hanya bersumber dari buku teks saja, namun demikian masih banyak guru yang kesulitan mengembangkan bahan ajar dan mengandalkan bahan ajar yang sudah ada [2].

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 4 Tegal khususnya pada peserta didik kelas XII, dalam pembelajaran akuntansi ketika guru menjelaskan materi jurnal penyesuaian, peserta didik susah untuk memfokuskan perhatiannya sehingga mereka kurang memahami penjelasan dari pendidik. Hal ini dilakukan oleh peserta didik karena metode yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi jurnal penyesuaian cenderung membosankan. Keberadaan buku mengenai jurnal penyesuaian baik yang diterbitkan pemerintah maupun swasta, dilihat dari isinya belum sepenuhnya dapat memberikan wawasan kepada peserta didik mengenai keterampilan menyusun jurnal penyesuaian.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2022 tentang Penilaian Buku Pendidikan, maka klasifikasi buku pendidikan terdiri atas 1) buku teks utama, 2) buku teks pendamping, 3) buku teks muatan lokal, dan 4) buku nonteks. Dalam peraturan menteri tersebut juga disebutkan bahwa yang termasuk dalam buku nonteks adalah 1) buku pengayaan, 2) buku referensi, dan 3) buku panduan [3].

Buku pengayaan memiliki fungsi sebagai fasilitas pendamping yang digunakan untuk memperkaya wawasan pembaca [4]. Keberadaan buku pengayaan tidak menjadi acuan wajib bagi pendidik maupun peserta didik di dalam proses pembelajaran, tetapi buku ini memiliki pengaruh positif terhadap peserta didik untuk memperoleh pendalaman materi yang lebih kompleks. Mempertegas hal tersebut Mutiara, Wagiran, & Pristiwati menjelaskan buku pengayaan adalah buku pendamping yang digunakan untuk memperdalam materi baik dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian [5].

Akuntansi adalah salah satu materi pokok dalam pelajaran Ekonomi SMA, sehingga Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran ekonomi. Menurut Dedy Syahputra sebagian besar pendapat dari peserta didik menyebutkan bahwa materi jurnal penyesuaian yang dianggap paling sulit dimana jurnal penyesuaian merupakan cakupan materi dari mata pelajaran ekonomi [6]. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit membutuhkan sehingga minat belajar yang kuat dari peserta didik maka tidak mengherankan jika prestasi belajar peserta didik tergolong rendah. Selain itu pelajaran akuntansi selama ini masih dianggap sulit oleh peserta didik secara umum, karena banyak peserta didik yang menganggap bahwa akuntansi adalah materi yang menakutkan yang ditakuti karena materi tersebut membutuhkan pemahaman yang tinggi untuk menganalisis persoalan akuntansi [7].

Manaksia A. dalam penelitiannya mengenai pengembangan bahan ajar interaktif berbasis Android pada materi jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi untuk kelas XII akuntansi di SMKN 1 Surabaya. Penelitian bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar interaktif berbasis Android yang berisi materi jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi untuk kelas XII Akuntansi SMKN 1 Surabaya, kemudian menguji kelayakan dan menguji respon peserta didik terhadap bahan ajar interaktif yang telah dikembangkan. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahapan yaitu *define*, *design*, *development*, dan *dissemination*. Hasil respon peserta didik yang didasarkan pada 3 aspek kriteria menunjukkan hasil sangat baik dengan prosentase sebesar 93% [8]. Selaras dengan penelitian tersebut penelitian ini berkaitan dengan pengembangan bahan ajar. Perbedaan penelitian tersebut mengembangkan bahan ajar digital sedangkan penelitian ini mengembangkan bahan ajar cetak. Selain itu penelitian tersebut tidak memuat pengembangan kemampuan tertentu sedangkan penelitian ini memuat pengembangan kemampuan berpikir analitis.

Keberadaan buku yang beredar sudah seharusnya dapat membekali peserta didik dalam menghadapi tantangan abad 21 sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat berkiprah ataupun bersaing di lingkup global. Maka, untuk menghadapinya peserta didik perlu dibekali dengan keterampilan berfikir analitis. Peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir analitis mampu berpikir pada tingkat yang lebih tinggi dan menggunakan metode logis untuk menyelidiki atau memecahkan masalah secara mendalam. Keterampilan

tersebut tentunya memiliki relevansi dengan keterampilan menyusun jurnal penyesuaian. Menurut Anderson & Krathwool bahwa indikator untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi *differentiating*, *organizing* dan *atributing*. Keterampilan berpikir analitis dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik peserta didik telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan atau ditetapkan[9].

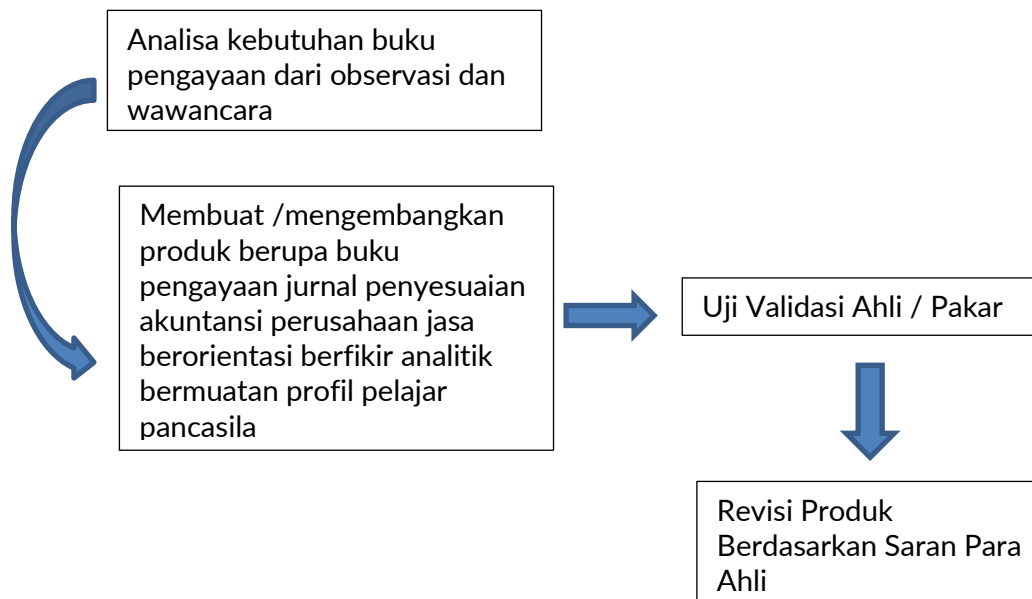
Menurut Septiani, Aribbe & Diansyah (2020) analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil[10]. Ad'hiya & Laksono menyatakan bahwa "kemampuan berpikir analitis adalah kompetensi dalam membedakan, mengorganisasikan dan menghubungkan suatu objek, teori, masalah atau peristiwa, serta dapat menentukan hubungan antara aspek-aspek tersebut berdasarkan alasan, prinsip atau fungsi tertentu"[11]. Komponen analitik taksonomi Bloom merupakan salah satu komponen kognitif. Berpikir analitis menurut Bloom dalam Lestari, D. I., & Projosantoso, A. K., adalah kemampuan mengenali dan mengkategorikan berbagai aspek yang terdapat pada suatu benda, narasi, atau peristiwa, serta menentukan bagaimana komponen-komponen tersebut berhubungan satu sama lain. mengidentifikasi penyebab atau dampaknya, dan menentukan bagaimana komponen-komponen tersebut berhubungan satu sama lain agar dapat memahami sesuatu dan dapat melihat hubungan antar komponen-komponennya[12].

Dapat disimpulkan bahwa berfikir analitis merupakan suatu kemampuan untuk menguraikan, merinci menjadi bagian penyusunnya, dapat mencari keterkaitan atau hubungan antara bagian-bagian, dan menentukan bagaimana bagian tersebut berhubungan satu dengan yang lainnya tersebut. Ciri-ciri berpikir analitis: perincian masalah, pencarian hubungan antar elemen atau bagian, diferensiasi, pengorganisasian (memilih pendekatan, sumber daya, dan alat serta kesimpulan), dan kontribusi (menentukan sudut pandang atau tujuan suatu kegiatan).

Penerapan Profil Pelajar Pancasila di dunia pendidikan merupakan implementasi Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024[13]. Menurut Dini Irawati pancasila adalah satu kata yang paling sesuai untuk merangkum seluruh karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk dimiliki setiap individu pelajar Indonesia[14]. Ciri-ciri utama pelajar pancasila meliputi; 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

Pengintegrasian berpikir analitik dalam konsep buku pengayaan diterapkan pada tahapan menyusun jurnal penyesuaian yang dikombinasikan dengan tahapan berpikir analitik, dimana tahapan tersebut terdiri atas tiga langkah tahapan yaitu membedakan (*differentiating*), mengorganisasikan (*organizing*), dan memberikan atribut (*attributing*). Pada tahapan membedakan memiliki peran untuk memberikan pemahaman dalam mengidentifikasi akun, jumlah nominal dan jenis transaksi. Kemudian pada tahapan mengorganisasikan peserta didik diharapkan mampu melakukan pengelompokkan akun dan mengaitkan dengan transaksi periode sebelumnya. Sedangkan untuk tahapan mengatribusi peserta didik dituntut mampu menghitung jumlah dan menyusun jurnal secara benar.

Pengintegrasian elemen-elemen profil pelajar pancasila dalam buku pengayaan jurnal penyesuaian akuntansi perusahaan jasa dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi pentingnya integritas dan etika dalam akuntansi, terkait dengan keyakinan dan moralitas serta memberikan contoh kasus di mana akuntan harus membuat keputusan yang jujur dan transparan, meskipun mungkin ada tekanan untuk memanipulasi data. Peserta didik juga akan diminta memberikan aktivitas reflektif di mana peserta didik menulis tentang bagaimana keyakinan mereka mempengaruhi cara mereka menangani data keuangan dan membuat penyesuaian jurnal. Berikut uraian kerangka berfikir penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka berfikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis *Research & Development*. Sugiyono menjelaskan bahwa metode tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian yang dirancang untuk menghasilkan produk serta melakukan uji coba produk untuk mengetahui keefektifannya. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan[15]. Kemudian, untuk mengetahui keefektifan dari produk yang telah dibuat, maka dilaksanakan eksperimen dengan cara membandingkan efektifitas penerapan produk tersebut sebelum dan sesudah diterapkan.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis penelitian dan pengembangan Borg & Gall [15]. Sugiyono menjelaskan bahwa ada 10 langkah dalam melakukan penelitian pengembangan namun demikian, dalam melaksanakan penelitian ini hanya dilakukan sampai dengan tahap ke 5, yakni[9];

(1) Potensi dan masalah

Melakukan kajian terhadap teori dan hasil penelitian yang relevan dan mengobservasi dan menganalisis keberadaan buku yang beredar mengenai ketrampilan menyusun jurnal penyesuaian

(2) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh data kebutuhan buku pengayaan jurnal penyesuaian berorientasi ketrampilan berpikir analitik bermuatan nilai profil pelajar pancasila baik dari peserta didik maupun pendidik

(3) Desain produk

Pada tahap ini dilakukan perencanaan desain serta prototipe buku yang dikembangkan dengan mempertimbangkan hasil pengumpulan data kebutuhan buku pengayaan, baik dari peserta didik maupun pendidik.

(4) Validasi desain

Penilaian terhadap prototipe oleh ahli

(5) Revisi desain.

Melakukan perbaikan desain dengan didasarkan pada penilaian ahli

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data kebutuhan terhadap buku pengayaan menyusun jurnal penyesuaian berorientasi kemampuan berpikir analitik bermuatan nilai profil pelajar pancasila untuk peserta didik dan pendidik yaitu teknik angket, wawancara semi terstruktur, dan *Focus Group Discussion* pada pendidik. Penggunaan teknik angket dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah tersedia.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas tiga sumber yakni, sumber data kecenderungan kebutuhan buku, sumber data kecenderungan buku pengayaan yang dipilih, dan sumber skor penilaian kualitas produk. Sumber data Pertama dan kedua sama, yakni dilakukan pada peserta didik SMA Negeri 4 Tegal yang sudah menerapkan kurikulum merdeka serta guru ekonomi disekolah negeri seKota Tegal. Sumber data ketiga berupa skor penilaian kualitas produk atau data validasi desain. Sumber data mengenai hal ini diperoleh ahli dalam bidang pengembangan buku pengayaan dan ekonomi. Ahli dalam bidang pancasila.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling yang merupakan pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa mempertimbangkan berbagai strata dan memastikan bahwa setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Untuk penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin[16].

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dimana;

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Prosentase kelonggaran ketidaktelitian (presisi) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (sebesar 10%), dasarnya adalah kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. Alasan digunakannya eror 10% adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian ilmu social.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data kebutuhan terhadap buku pengayaan menyusun jurnal penyesuaian berorientasi kemampuan berpikir analitik bermuatan nilai profil pelajar pancasila untuk peserta didik dan pendidik yaitu teknik angket, wawancara semi terstruktur, dan *Focus Group Discussion* pada pendidik. Penggunaan teknik angket dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah tersedia. Tentunya, sebelum mengisi angket kebutuhan peneliti memberikan penjelasan atau petunjuk pengisian angket. Lembar angket kebutuhan bagi peserta didik dan pendidik terdiri atas 1) aspek materi, 2) aspek penyajian materi, 3) aspek kebahasaan, 4) aspek grafika, 5) aspek muatan berpikir analitik, 6) aspek muatan nilai profil pelajar pancasila, dan 7) aspek harapan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam data kebutuhan ini yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Secara deskriptif kuantitatif analisis data kebutuhan buku pengayaan menyusun jurnal penyesuaian akuntansi perusahaan jasa berorientasi kemampuan berpikir kreatif bermuatan profil pelajar pancasila dilakukan menggunakan rumus

$$presentase = \frac{total\ skor}{total\ keseluruhan\ skor} \times 100\%$$

Keterangan skor = kualitas jawaban x bobot

Teknik analisis data uji validasi prototipe dalam data kebutuhan ini yaitu deskriptif kualitatif. Secara deskriptif kualitatif kegiatan yang dilakukan berupa menyeleksi, menyusun secara sistematis, dan mengorganisasikan data berupa nilai dan saran perbaikan yang diberikan oleh dosen ahli, kemudian secara deskriptif kuantitatif analisis data validasi prototipe yang berupa nilai dilakukan penghitungan rata-rata. Penilaian ahli pada lembar angket diberi pilihan dari angka 1 sampai 4 yang terdiri atas 4 kategori yakni tidak baik, kurang baik, baik, sangat baik. Nilai pada pilihan angket dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Pada Tiap Pilihan Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	Nilai
4	100
3	75
2	50
1	25

Berdasarkan tabel tersebut, nilai tersebut dijadikan acuan untuk mempertimbangkan perbaikan pada buku pengayaan ini. Penarikan kesimpulan dari validasi prototipe yang dilakukan oleh pakar/ahli dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Simpulan Penilaian Validasi Prototipe

Rerata Nilai	Kategori	Simpulan
85-100	Sangat baik	Tidak perlu diperbaiki
65-84	Baik	Tidak perlu diperbaiki
45-64	Kurang baik	perlu perbaikan
25-44	Tidak baik	perlu perbaikan

Dasar pengambilan interval tersebut, diperoleh dari penghitungan rumus sebagai berikut

$$\text{panjang kelas} = \frac{(\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{\text{banyak kategori}}$$

Saran yang diberikan oleh dosen ahli untuk perbaikan prototipe dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menyimpulkannya. Secara keseluruhan penarikan kesimpulan dari analisis deskriptif kualitatif didasarkan pada teori pengembangan buku pengayaan dan kebutuhan peserta didik dan pendidik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dijelaskan pada bab ini meliputi tiga hal yaitu 1) hasil analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap buku pengayaan jurnal penyesuaian akuntansi berorientasi berfikir analitik bermuatan profil pelajar pancasila; 2) prototipe buku pengayaan; 3) penilaian ahli terhadap prototipe buku pengayaan.

1. Hasil analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik

Hasil analisis kebutuhan buku pengayaan jurnal penyesuaian berorientasi berfikir analitik bermuatan profil pelajar pancasila didapatkan dari hasil analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik SMA terhadap buku pengayaan jurnal penyesuaian. Hasil analisis kebutuhan kemudian digunakan sebagai pertimbangan untuk membuat prototipe buku pengayaan jurnal penyesuaian berorientasi berfikir analitik dengan muatan profil pancasila untuk peserta didik kelas XII SMA. Kebutuhan tersebut meliputi;

a. Kebutuhan pada aspek isi pokok bahasan/materi

yang diperoleh data kebutuhan pada aspek isi pokok bahasan meliputi pengenalan jurnal penyesuaian, bagaimana berfikir analitik dalam akuntansi, akun-akun apa saja yang membutuhkan penyesuaian, dan latihan soal jurnal penyesuaian. Materi mengenal tentang jurnal penyesuaian terdiri dari pengertian jurnal penyesuaian, bentuk dan manfaat jurnal penyesuaian, materi prasyarat yang harus dikuasai. Materi prasyarat yang harus dikuasai sebelum mencatat jurnal penyesuaian, memuat penggolongan akun, pengkodean akun dan mekanisme debit/kredit. Untuk kedalaman materi harus diberikan uraian dengan contoh dan penjelasannya.

b. Kebutuhan pada aspek penyajian

Analisis kebutuhan pada aspek penyajian dari persepsi peserta didik dan pendidik diperoleh data buku disusun dengan bagian awal, bagian isi dan bagian akhir, pengantar berisi tujuan yang diharapkan dalam mempelajari materi yang disajikan, rangkuman yang berisi poin penting dari materi yang telah dipelajari, kolom motivasi berisi tentang elemen

profil pelajar pancasila sesuai elemen profil pelajar pancasila, Tata letak kolom motivasi di setiap akhir bab, buku di lengkapi menggunakan bagan atau tabel, bagian awal berisi halaman judul, hak cipta, prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar isi. Bagian isi berisi materi mengenai jurnal penyesuaian, cara mencatat jurnal penyesuaian, dan beragam contoh jurnal penyesuaian. Sedangkan bagian akhir berisi glosarium, daftar pustaka, dan identitas penulis.

c. Kebutuhan pada aspek kebahasaan

Berkaitan dengan hasil analisis kebutuhan aspek kebahasaan, peserta didik dan pendidik berharap buku penyaan yang menggunakan gaya bahasa formal, penyajian paragraph yang tidak terlalu panjang, dan struktur kalimat sederhana dengan harapan dapat mudah dipahami.

d. Kebutuhan pada aspek grafika

Analisis kebutuhan pada aspek grafika diperoleh data kebutuhan buku pengayaan dengan kriteria ukuran buku simple mudah dibawa, berbentuk vertical, disusun antara 50-60 hamalan, jenis huruf times new roman ukuran 12pts dengan spasi 1.15, bagian isi buku berwarna latar cerah dengan warna tulisan gelap, peletakan nomor halaman pojok kanan bawah menggunakan angka, penulisan nama dan urutan untuk judul bab menggunakan BAB 1, BAB 2, BAB 3 dan konten sampul berisi judul buku, gambar atau ilustrasi, dan nama penulis.

e. Kebutuhan aspek berfikir analitik

Untuk hasil analisis kebutuhan aspek berfikir analitik peserta didik dan pendidik memiliki harapan adanya langkah-langkah yang jelas disertai Ilustrasi gambar proses berfikir analitik, pemberian contoh soal sederhana namun mudah dipahami, dan dilengkapi petunjuk dan penjelasan dalam langkah-langkah analisisnya.

2. Prototipe buku pengayaan

Prototipe buku pengayaan jurnal penyesuaian akuntansi berorientasi kemampuan berfikir analitik bermuatan profil pelajar pancasila disusun berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan yang telah ditentukan dari hasil analisis kebutuhan baik dari peserta didik dan pendidik. Penjelasan prototipe akan dijelaskan dari 1) bagian kulit buku, 2) bagian awal, 3) bagian isi, dan 4) bagian akhir.

1) Kulit buku

Kulit buku atau sampul depan buku merupakan bagian dari buku yang menjadi daya pikat pertama bagi calon pembaca. Penggunaan warna yang digunakan pada sampul buku didominasi dengan warna hijau tua dengan dasar putih.



Gambar 2. Sampul Buku

2) Bagian awal

Bagian awal buku pengayaan jurnal penyesuaian akuntansi berorientasi kemampuan berfikir analitik bermuatan profil pelajar pancasila ini terdiri atas a) halaman judul; b) halaman hak cipta; c) halaman kata pengantar; d) halaman petunjuk penggunaan; e) halaman daftar isi.

a. Halaman judul

Pada bagian halaman judul menggunakan warna dasar putih termuat judul buku, dimana pada judul utama “Terampil Menyusun Jurnal Penyesuaian” dengan menggunakan warna hitam, jenis font Colonna MT dengan ukuran 34pt, kemudian pada anak judul yakni “berpikir analitik dengan muatan profil pelajar pancasila” menggunakan latar warna putih dengan warna font hitam, jenis font times new roman ukuran 12pt.



Gambar 3. Halaman Judul

b. Halaman hak cipta

Pada halaman hak cipta termuat dari judul buku, tahun pembuatan, penulis, editor, desain sampul & tata letak, penerbit, dan ISBN.



Gambar 4 Halaman Hak Cipta

c. Halaman kata pengantar

Pada halaman kata pengantar termuat pengantar yang disampaikan oleh penulis yang berisikan ucapan rasa syukur kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*, maksud penulisan buku, dan ucapan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu tersusunya buku.

d. Halaman petunjuk penggunaan

Pada halaman petunjuk penggunaan berisikan cara atau langkah dalam menggunakan buku yang terdiri atas lima poin.



Gambar 5. Halaman Petunjuk Penggunaan

e. Halaman daftar isi.

Pada halaman daftar isi termuat isi dari buku pengayaan yang digunakan oleh pembaca untuk mengetahui isi dari materi yang ada dalam buku dan peletakannya.

DAFTAR ISI	
Modul 1: ...	1
Modul 2: ...	10
Modul 3: ...	19
Modul 4: ...	28
Modul 5: ...	37
Modul 6: ...	46
Modul 7: ...	55
Modul 8: ...	64
Modul 9: ...	73
Modul 10: ...	82
Modul 11: ...	91
Modul 12: ...	100
Modul 13: ...	109
Modul 14: ...	118
Modul 15: ...	127
Modul 16: ...	136
Modul 17: ...	145
Modul 18: ...	154
Modul 19: ...	163
Modul 20: ...	172
Modul 21: ...	181
Modul 22: ...	190
Modul 23: ...	199
Modul 24: ...	208
Modul 25: ...	217
Modul 26: ...	226
Modul 27: ...	235
Modul 28: ...	244
Modul 29: ...	253
Modul 30: ...	262
Modul 31: ...	271
Modul 32: ...	280
Modul 33: ...	289
Modul 34: ...	298
Modul 35: ...	307
Modul 36: ...	316
Modul 37: ...	325
Modul 38: ...	334
Modul 39: ...	343
Modul 40: ...	352
Modul 41: ...	361
Modul 42: ...	370
Modul 43: ...	379
Modul 44: ...	388
Modul 45: ...	397
Modul 46: ...	406
Modul 47: ...	415
Modul 48: ...	424
Modul 49: ...	433
Modul 50: ...	442
Modul 51: ...	451
Modul 52: ...	460
Modul 53: ...	469
Modul 54: ...	478
Modul 55: ...	487
Modul 56: ...	496
Modul 57: ...	505
Modul 58: ...	514
Modul 59: ...	523
Modul 60: ...	532
Modul 61: ...	541
Modul 62: ...	550
Modul 63: ...	559
Modul 64: ...	568
Modul 65: ...	577
Modul 66: ...	586
Modul 67: ...	595
Modul 68: ...	604
Modul 69: ...	613
Modul 70: ...	622
Modul 71: ...	631
Modul 72: ...	640
Modul 73: ...	649
Modul 74: ...	658
Modul 75: ...	667
Modul 76: ...	676
Modul 77: ...	685
Modul 78: ...	694
Modul 79: ...	703
Modul 80: ...	712
Modul 81: ...	721
Modul 82: ...	730
Modul 83: ...	739
Modul 84: ...	748
Modul 85: ...	757
Modul 86: ...	766
Modul 87: ...	775
Modul 88: ...	784
Modul 89: ...	793
Modul 90: ...	802
Modul 91: ...	811
Modul 92: ...	820
Modul 93: ...	829
Modul 94: ...	838
Modul 95: ...	847
Modul 96: ...	856
Modul 97: ...	865
Modul 98: ...	874
Modul 99: ...	883
Modul 100: ...	892

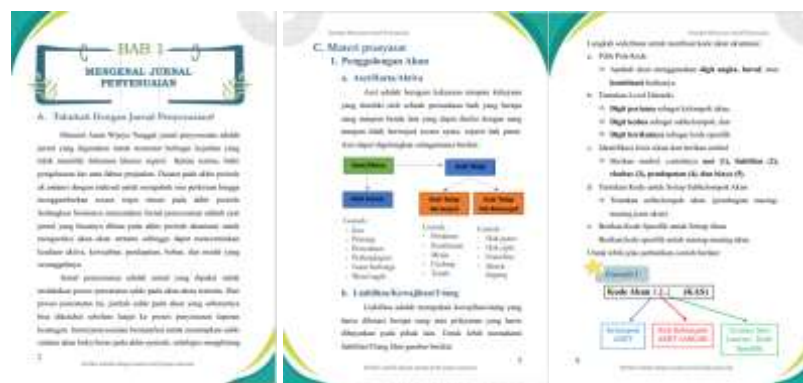
Gambar 6. Daftar Isi

3) Bagian isi

Pada bagian isi yang tersaji dalam buku pengayaan terdiri atas empat bab yakni a) mengenal jurnal penyesuaian, b) berfikir analitik dalam akuntansi, c) akun-akun yang memerlukan penyesuaian dan d) ayo asah diri, sebelum mempelajari bagian-bagian di setiap bab terdapat halaman judul bab yang tersaji.

a. Mengetahui jurnal penyesuaian

Pada bagian isi pada bab 1 dimulai dengan mengenalkan kembali tentang jurnal penyesuaian yaitu 1) tahukah Anda apa jurnal penyesuaian? 2) bentuk dan manfaat jurnal penyesuaian, dan 3) materi prasyarat

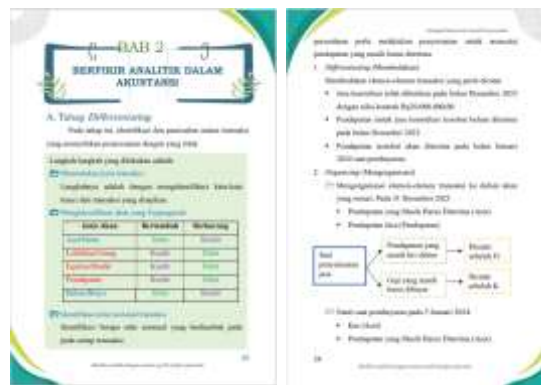


Gambar 7. Penyajian Materi Jurnal penyesuaian

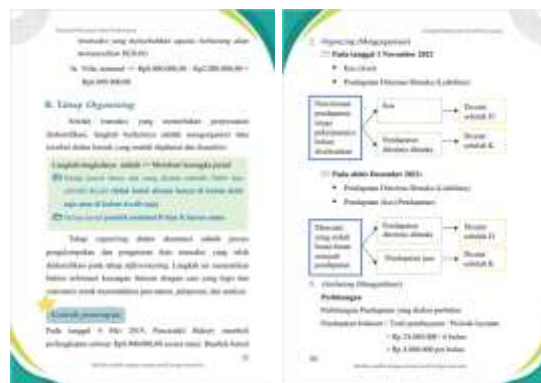
Pada materi prasyarat yang dikuasai untuk bisa menyusun jurnal penyesuaian dengan baik, materi yang disajikan pada bagian ini 1) penggolongan akun, 2) pengkodean akun dan 3) mekanisme debit kredit.

b. Berfikir analitik dalam akuntansi

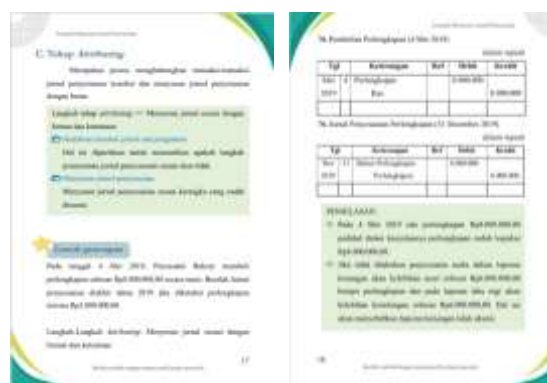
Pada bab 2 mengenai berfikir analitik dalam akuntansi tersaji materi yang berkaitan dengan penerapan penerapan berfikir analitik yaitu tahap *differentiating*, tahap *organizing*, dan tahap *attributing*.

Gambar 8. Penyajian Langkah Pada Tahap *Differentiating*

Pada materi tahap *organizing* menyajikan berupa petunjuk bagaimana cara mengembangkan kerangka konsep yang dibarengi dengan contoh kerangka jurnal penyesuaian dan keseimbangan jurnal.

Gambar 9. Penyajian Langkah Pada Tahap *Organizing*

Pada materi tahap atributing jurnal penyesuaian disajikan mulai dari mensimulasi jurnal penyesuaian dan menyusun jurnal penyesuaian. Penjelasan pada materi ini dibarengi dengan contoh.

Gambar 10. Penyajian Langkah Pada Tahap *Atributing*

- c. Akun-akun yang memerlukan penyesuaian
 Pada bab 3 menyajikan akun-akun yang membutuhkan penyesuaian, materi menyajikan beberapa akun yang sering membutuhkan penyesuaian. Dengan dilengkapi dengan contoh penerapan menggunakan tahapan berfikir analitik dapat memudahkan untuk lebih mengenali karakteristik akun.
- d. Ayo asah diri
 Pada bab 4 pembaca diajak untuk mengasah kemampuan diri yang terdiri dari asah kemampuan piker tentang menyusun jurnal penyesuaian dan asah kepekaan jiwa

tentang implementasi profil pelajar pancasila. Ada tiga jenis asah pikir yaitu asah pikir 1 diberikan soal berbentuk pilihan ganda, asah pikir 2 pembaca diberikan soal uraian, asah pikir 3 pembaca diminta mengerjakan secara berkelompok dengan uraian berupa sajian neraca saldo dan data penyesuaian.



Gambar 11. Penyajian Asah Diri (Asah pikir)

Untuk meningkatkan sensitifitas terhadap muatan profil pelajar pancasila disajikan juga asah jiwa dengan memberikan contoh study kasus korupsi yang diulas dengan pendekatan keenam elemen profil pelajar pancasila yang meliputi 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif[17].



Gambar 12. Penyajian Asah Jiwa

e. Kolom motivasi

Kolom motivasi disajikan disetiap awal dan akhir bab untuk mengingatkan akan pentingnya nilai pancasila, yang disajikan berdasarkan enam dimensi profil pelajar pancasila.



Gambar 13. Penyajian Kolom Motivasi

f. Rangkuman

Rangkuman diberikan diakhir pembahasan untuk memberikan penekanan akan point-point penting pada suatu materi.



Gambar 14. Penyajian Rangkuman

4) Bagian akhir

Bagian akhir buku pengayaan menyusun jurnal penyesuaian akuntansi perusahaan jasa berorientasi kemampuan berfikir analitik bermuatan profil pelajar pancasila terdiri atas a) glosarium, b) daftar pustaka, dan c) identitas penulis.

a. Glosarium

Pada bagian glosarium memuat berbagai kata atau istilah yang terdapat pada isi buku.

b. Daftar Pustaka

Pada bagian daftar pustaka termuat berbagai sumber yang digunakan dalam menyusun buku baik dari buku ataupun internet.

c. Identitas penulis

Pada bagian identitas penulis termuat biografi penulis.

3. Penilaian ahli terhadap prototipe buku pengayaan

1) Penilaian ahli buku pengayaan dan materi kebahasaan

Penilaian ini berdasarkan enam aspek yang penilaian yaitu a) aspek isi atau materi, b) aspek penyajian, c) aspek grafika, d) aspek kebahasaan, dan e) aspek saran perbaikan secara umum.

a. Aspek isi atau materi

Penilaian pada aspek isi atau materi terdiri atas 11 indikator penilaian yaitu: 1) kesesuaian materi dengan kompetensi, 2) kelengkapan materi, 3) kedalaman materi, 4) ketepatan materi, 5) kemutakhiran data dan konsep dalam materi yang disajikan, 6) Ketepatan contoh Jurnal penyesuaian dengan kaidah akuntansi keuangan, 7) peran materi dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir, 8) Kesesuaian langkah-langkah menyusun jurnal penyesuaian yang diapadukan dengan tahapan berpikir analitik, 9) materi dalam buku tidak bertentangan dengan nilai-nilai pancasila, 10) materi yang tersaji terhindar dari diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antar golongan, dan 11) materi yang tersaji terhindar dari unsur pornografi, 12) materi yang tersaji terhindar dari unsur kekerasan, 13) materi yang tersaji terhindar dari unsur ujaran kebencian, dan 14) kesesuaian langkah penyelesaian soal dengan indikator berpikir analitik. Indikator yang dinilai pada aspek isi atau materi memperoleh rata-rata nilai 92,9. Hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penilaian tersebut masuk dalam kategori sangat baik.

b. Aspek penyajian

Penilaian pada aspek penyajian terdiri atas 10 indikator yaitu 1) Kemenarikan Judul, 2) Kesesuaian judul dengan isi, 3) Kesesuaian penyajian sampul depan (judul, ilustrasi, dan nama penulis), 4) Penyajian hak cipta, 5) Penyajian prakata, 6) Penyajian glosarium, 7) Penyajian daftar pustaka, 8) Penyajian identitas penulis, 9) Penyajian rangkuman pada sampul belakang buku, dan 10) Penyajian materi secara keseluruhan runtut, lugas, mudah dipahami, dan bersistem. Indikator penilaian yang dinilai pada aspek

- penyajian memperoleh rata-rata 87,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian pada aspek penyajian materi dalam kategori sangat baik.
- c. Aspek berfikir analitik
Penilaian aspek berfikir analitik terdiri dari atas 5 indikator yaitu 1) kesesuaian langkah-langkah menyusun jurnal penyesuaian dengan langkah berfikir analitik, 2) kesesuaian penyajian contoh soal dan penjelasan dalam membantu merangsang peserta didik berfikir analitik, 3) kesesuaian langkah pada tahap *differentiating* dalam mengarahkan peserta didik untuk berfikir analitik, 4) kesesuaian langkah pada tahap *organizing* dalam mengarahkan peserta didik untuk berfikir analitik, dan 5) kesesuaian langkah pada tahap *atributing* dalam mengarahkan peserta didik untuk berfikir analitik. Indikator penilaian yang dinilai pada aspek grafika menunjukkan nilai rata-rata 91,7. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa penilaian pada aspek berfikir analitik masuk dalam kategori sangat baik.
 - d. Aspek grafika
Penilaian pada aspek grafika terdiri atas 11 indikator yaitu 1) Kesesuaian desain kulit buku baik depan dan belakang, 2) kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada penulisan judul buku, 3) kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada penulisan bab dan subbab, 4) kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada materi atau isi, 5) kesesuaian spasi yang digunakan pada materi atau isi, 6) penyajian desain pada setiap bab, 7) kesesuaian tata letak isi pada setiap bab, 8) keselarasan warna pada setiap halaman, 9) kesesuaian ukuran buku, 10) kekonsistenan penggunaan ilustrasi atau desain isi buku secara keseluruhan yang tersaji pada buku, dan 11) kesesuaian penomoran halaman. Secara keseluruhan pada indikator penilaian yang dinilai pada aspek grafika menunjukkan nilai rata-rata 90,9. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa penilaian pada aspek grafika masuk dalam kategori sangat baik.
 - e. Aspek kebahasaan
Penilaian pada aspek kebahasaan terdiri atas 5 indikator yaitu 1) Ketepatan penggunaan bahasa, 2) Keharmonisan penyusunan paragraf, 3) Ketepatan penyusunan kalimat, 4) Ketepatan penggunaan peristilahan, dan 5) Kemudahan untuk dibaca. Indikator penilaian pada aspek kebahasaan menunjukkan nilai rata-rata 85. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa penilaian pada aspek kebahasaan masuk dalam kategori sangat baik.
 - f. aspek saran perbaikan secara umum.
Perbaikan saran yang diberikan oleh ahli buku dan materi kebahasaan ada dua yaitu tata tulis masih ada yang belum sesuai dengan aturan dan penggunaan kata yang belum sesuai secara struktur kalimat yang benar.
- 2) Penilaian ahli muatan profil pelajar Pancasila dinilai oleh ahli Pancasila terdapat dua aspek yang dinilai yaitu aspek muatan profil pelajar Pancasila dan aspek saran perbaikan. Penilaian tersebut diuraikan sebagai berikut.
- a. Aspek Muatan Profil Pelajar Pancasila
Terdapat enam indikator yang dinilai pada aspek muatan profil pelajar Pancasila yaitu 1) Kesesuaian ilustrasi pada sampul depan sudah menggambarkan profil pelajar Pancasila, 2) kesesuaian kolom motivasi sudah menggambarkan profil pelajar Pancasila, 3) ketepatan muatan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yang ada pada kolom motivasi dengan karakter peserta didik SMA, 4) ketepatan muatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global yang ada pada kolom motivasi dengan karakter peserta didik SMA, 5) ketepatan muatan profil pelajar Pancasila dimensi bergotong-royong yang ada pada kolom motivasi dengan karakter peserta didik SMA, 6) ketepatan muatan profil pelajar Pancasila dimensi mandiri yang ada pada kolom motivasi dengan karakter peserta didik SMA, 7) ketepatan muatan profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis yang ada pada kolom motivasi dengan karakter peserta didik SMA, 8) ketepatan muatan profil pelajar Pancasila dimensi kreatif yang ada pada kolom motivasi dengan karakter peserta didik SMA, dan 9) keserasian muatan profil pelajar Pancasila dalam

mendukung atau menanamkan nilai karakter pancasila. Dari 6 indikator memperoleh nilai rata-rata 100. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa penilaian pada aspek muatan Profil pelajar pancasila masuk dalam kategori sangat baik.

b. Penilaian Aspek Saran Perbaikan

Saran yang diberikan oleh ahli muatan profil pelajar pancasila yaitu diharapkan bisa dipertajam dengan kata-kata yang diambil dari tokoh nasional.

Perbaikan Buku Pengayaan

Perbaikan yang dilakukan terhadap buku pengayaan menyusun Jurnal penyesuaian berorientasi kemampuan berpikir analitik bermuatan profil pelajar pancasila didasarkan pada saran yang diberikan oleh dua ahli. Beberapa saran perbaikan tersebut meliputi 1) Perbaikan sampul, 2) perbaikan penulisan daftar pustaka, 3) pengurangan bab yang sebelumnya 5 bab menjadi 4 bab dimana bab 5 digabung ke bab 4 karena ada kemiripan pembahasan, 4) perbaikan bahasa, dan 5) penempatan tata letak ilustrasi gambar profil pelajar pancasila.

Pembahasan

Pembahasan yang dijelaskan berupa 1) keberterimaan produk penelitian, 2) jangkauan produk, 3) keunggulan dan kelemahan buku pengayaan menyusun jurnal penyesuaian akuntansi perusahaan jasa berorientasi kemampuan berfikir analitik bermuatan profil pelajar pancasila, dan 4) keterbatasan penelitian.

1) Keberterimaan Produk Penelitian

Buku pengayaan menyusun jurnal penyesuaian akuntansi perusahaan jasa berorientasi kemampuan berfikir analitik bermuatan profil pelajar pancasila selain disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dan pendidik juga dilakukan uji ahli untuk menilai kelayakan buku. Penilaian tersebut dilakukan oleh ahli dalam bidangnya, sehingga memiliki kevalidan yang baik. Hasil penilaian pada aspek isi memperoleh rata-rata 92,9, aspek penyajian memperoleh rata-rata 90,2, aspek grafika memperoleh rata-rata 90,90, aspek bahasa memperoleh rata-rata 85, dan pada aspek profil pelajar pancasila memperoleh rata-rata 100. Selain itu, para ahli juga memberikan masukan atau saran yang telah disesuaikan penulis dalam pembuatan buku. Berdasarkan penilaian tersebut tentunya semakin menambah tingkat kelayakan buku untuk digunakan oleh pengguna atau dapat diterima.

2) Jangkauan produk

Tidak hanya menjangkau pencapaian pendidikan nasional, buku ini juga menjangkau tuntutan keterampilan abad 21 dalam konsep melakukan pengembangan terhadap sumber daya manusia diantaranya memiliki kemampuan berpikir analitik. Kemampuan tersebut diterapkan pada materi, untuk itu pengembangan materi juga dilakukan dengan berorientasi pada kemampuan berpikir analitik yang dipadukan dengan tahapan siklus akuntansi. Selain itu, buku ini memiliki muatan nilai pancasila yaitu profil pelajar pancasila yang digunakan untuk membentuk karakter peserta didik. Tidak hanya itu, penyusunan buku ini didasarkan dengan melihat kebutuhan peserta didik dan pendidik mengenai jurnal penyesuaian dan teori yang relevan dengan penyusunan buku pengayaan, serta dilakukan penilaian oleh ahli dalam bidangnya, sehingga jangkauan untuk mencapai kedepannya khususnya dibidang pendidikan sangatlah valid.

3) Keunggulan dan kelemahan

Buku pengayaan yang dikembangkan dalam penelitian ini tentunya memiliki keunggulan yang dapat dilihat dari segi bentuk buku, isi materi, dan konsep penyajian. **Keunggulan pertama**, bentuk buku yang menggunakan ukuran A5 (148x210mm) sehingga memiliki tingkat kepraktisan untuk dibawa ataupun dipegang. **Keunggulan kedua**, dilihat dari isinya yaitu 1) adanya petunjuk penggunaan, 2) materi mengarah pada keterampilan pencatatan akuntansi 3) buku berorientasi pada kemampuan berpikir analitik, 4) terdapat muatan profil pelajar pancasila. **Keunggulan ketiga** yaitu penyajian materi dibarengi dengan contoh soal dan Latihan soal, hal ini dapat dilihat dari berbagai penyajian yang ada seperti bagaimana berfikir analitik dalam akuntansi, menerapkan tahap berfikir analitik dalam jurnal penyesuaian, asah diri yang terdiri dari asah piker dan asah jiwa.

Kelemahan yaitu buku tidak secara lengkap mewadahi orientasi yang harus dimiliki pada abad ini melainkan hanya berfokus pada keterampilan berpikir analitik dan muatan nilai pancasila hanya menitikberatkan penguatan karakter pada aspek profil pelajar pancasila.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan berkaitan dengan pengembangan buku pengembangan buku pengayaan menyusun jurnal penyesuaian perusahaan jasa berorientasi kemampuan berpikir analitik dengan muatan profil pelajar pancasila, dapat disimpulkan sebagai berikut. Hasil uji validasi menunjukkan perolehan nilai pada isi materi memperoleh nilai rerata 92,9 dengan kategori sangat baik. Pada penyajian materi memperoleh rerata 90,1 dengan kategori sangat baik. Pada aspek berfikir analitik memperoleh rerata 91,7 Pada aspek grafika memperoleh rerata 90,9 dengan kategori sangat baik. Pada aspek kebahasaan memperoleh rerata 85 dengan kategori sangat baik. Pada kategori muatan profil pelajar pancasila memperoleh rerata 100 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut tersebut, secara keseluruhan penilaian oleh ahli memperoleh rerata 90,1 dengan kategori sangat baik dan layak digunakan. Saran yang disampaikan kepada peneliti lain hendaknya melanjutkan penelitian ini pada tahap selanjutnya, sehingga dapat memperbaiki kualitas buku pengayaan agar menjadi lebih baik dan berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala, karena atas nikmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Penyusunan penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Pancasakti Tegal. Saya menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan arahan dari berbagai pihak, tidak mungkin saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada istri saya yang senantiasa memberikan suport dan anak-anak saya yang saya sayangi, serta tidak lupa kepada semua atasan dan rekan-rekan yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan penyelidikan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Buku Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 3," pp. 106–114, 2008.
- N. Zuriah, H. Sunaryo, and N. Yusuf, "IbM guru dalam pengembangan bahan ajar kreatif inovatif berbasis potensi lokal," *Dedikasi*, vol. 13, p. 39, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/3136/3774>
- M. Energi *et al.*, "Nomor 75 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5530),," 2018.
- M. Idris and I. Zulaeha, "Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Keefektifan Buku Pengayaan Menulis Teks Hasil Observasi Bermuatan Multikultural Berbasis Proyek Baca Tulis untuk Peserta Didik SMP Abstrak," *Seloka*, vol. 6, no. 73, pp. 187–199, 2017.
- A. Mutiara, W. Wagiran, and R. Pristiwati, "Pengembangan Buku Pengayaan Elektronik Cerita Fabel Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Elemen Gotong Royong Sebagai Media Literasi Membaca di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 2, pp. 2419–2429, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2455.
- D. Syahputra, "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian pada Siswa SMA Melati Perbaungan," *At-Tawassuth*, vol. 2, no. 2, pp. 368–388, 2017.
- M. Wulandari, S. Djaja, and P. Suharso, "Analysis of Learning Difficulty of Accounting on The Material Adjustment Journal (Case Studies on The Students of Class XI IPS at SMA 1 Pakusari Academic Year 2013-2014)," *J. Edukasi UNEJ*, vol. 1, no. 2, pp. 23–27, 2014.
- A. Manasikana and A. Listiadi, "Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Android Pada Materi Jurnal Penyesuaian Dan Jurnal Koreksi Untuk Kelas XII Akuntansi Di SMKN 1 Surabaya," *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–8, 2017.
- L. F. Masitoh and W. G. Aedi, "Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills (HOTS) Matematika di SMP Kelas VII," *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 4, no. 2, pp. 886–

- 897, 2020, doi: 10.31004/cendekia.v4i2.328.
- Y. Septiani, E. Aribbe, and R. Diansyah, "ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ABDURRAB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)," *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 3, no. 1, pp. 131–143, 2020, doi: 10.36378/jtos.v3i1.560.
- E. Ad'hiya and E. W. Laksono, "Development and validation of an integrated assessment instrument to assess students' analytical thinking skills in chemical literacy," *Int. J. Instr.*, vol. 11, no. 4, pp. 241–256, 2018, doi: 10.12973/iji.2018.11416a.
- D. I. Lestari and A. K. Projosantoso, "Pengembangan media komik IPA model PBL untuk meningkatkan kemampuan berfikir analitis dan sikap ilmiah," *J. Inov. Pendidik. IPA*, vol. 2, no. 2, p. 145, 2016, doi: 10.21831/jipi.v2i2.7280.
- Kemendikbud, "Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024," pp. 1–23, 2016.
- D. Irawati, A. M. Iqbal, A. Hasanah, and B. S. Arifin, "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 1224–1238, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3622.
- R. Sundari, T. Karyono, and Z. Soeteja, "Pengembangan Buku Pengayaan Bermuatan Lokal Bagi Mahasiswa Pgsd," *Muallimuna J. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 1, p. 27, 2020, doi: 10.31602/muallimuna.v6i1.3334.
- T. Turap, T. B. Merupakan, T. B. Lebih, and T. D. Turap, "No itle," pp. 1–17.
- S. Sufyadi, T. Y. Harjatanaya, P. Adiprima, M. R. Satria, A. Andiarti, and I. et al Herutami, "Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)," *Kemendikbudristek*, pp. 1–108, 2021, [Online]. Available: <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>